

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai konteks ekstralinguistik dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, maka dapat disimpulkan bahwa konteks ekstralinguistik yang menjadi bagian sangat penting dan dibutuhkan dalam novel tersebut. Konteks ekstralinguistik yang dimaksudkan yakni meliputi konteks partisipan, topik, latar, saluran, dan bentuk komunikasi. Secara lebih detail, konteks ekstralinguistik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Partisipan merupakan penutur wacana yaitu orang-orang yang terlibat dalam sebuah percakapan, bisa penutur dan mitra tutur, pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima pesan, baik langsung maupun tidak langsung. Penutur wacana dalam kajian ini ialah tokoh-tokoh yang ada pada novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.
- 2) Topik merupakan pokok isi sebuah wacana. Sebuah kalimat yang merupakan unsur pendukung terkecil sebuah wacana pun mempunyai topik. Hal ini membuktikan bahwa wacana yang utuh harus memiliki sebuah topik. Ada beberapa topik yang terdapat pada novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, yakni penampilan Makky, berangkat haji, pertengkaran, rahasia terbesar, Cinta merasa pusing, dan lain sebagainya.

- 3) Latar dapat dibedakan menjadi latar tempat, waktu, dan suasana. Latar merupakan salah satu unsur konteks yang cukup penting dan sangat berpengaruh terhadap makna wacana. Latar yang digunakan dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* ialah, latar tempat; Madinah, Bogor, Jakarta, Bandung, Jogjakarta, dan lain sebagainya. Latar waktu; pagi, siang, sore, dan malam. Latar suasana; suasana tegang, sepi, sunyi, haru, bisu, senyap, hening, dan lain sebagainya.
- 4) Saluran merupakan sebuah sarana dalam percakapan. Sarana yang dimaksudkan yakni berupa lisan, tulisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana yang digunakan pada novel *Cinta di Ujung Sajadah* ialah dengan cara lisan dan tulisan baik secara langsung dan tidak langsung.
- 5) Bentuk komunikasi dibedakan menjadi komunikasi secara monolog, dialog, dan polilog. Komunikasi tersebut ada dalam novel *Cinta di Jung Sajadah* karya Asma Nadia.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada konteks ekstralinguistik yang terdapat dalam novel. Oleh karena itu, dapat disarankan pada penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ke ranah yang lebih luas, yaitu mengaplikasikan konteks wacana secara keseluruhan. Disadari bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat diharapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Darma, Yoce Aliah. 2014. *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halliday, M.A.K dan Ruqaiya Hasan. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maharani. 2014. <http://AnalisisNovelCintaDiUjungSajadah-Cerpen.jenaka.htm>. di akses tanggal 9 Oktober 2016.
- Mardika, Anggi Mutiara, 2013. *Nilai-nilai Religius dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. <http://PerpustakaanOnlineUniversitasPancaksaktiTegal>. di akses tanggal 9 Agustus 2016.
- Massofa. 2008. *Kajian Wacana*. <http://massofa.wordpress.com/2008/01/14/kajian-wacana-bahasa-indonesia/> 12 Juni 2016, jam 10.48 wib.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.

- Rahayu, Santi. 2009. <http://gudangmakalah.blogspot.com/2009/08/skripsi-analisis-konteks-wacana-dalam.html>. di akses tanggal 7 Maret 2016, jam 09.48 wib.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Titscher, Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT "Nurul Jannah".
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara.